

BAB I

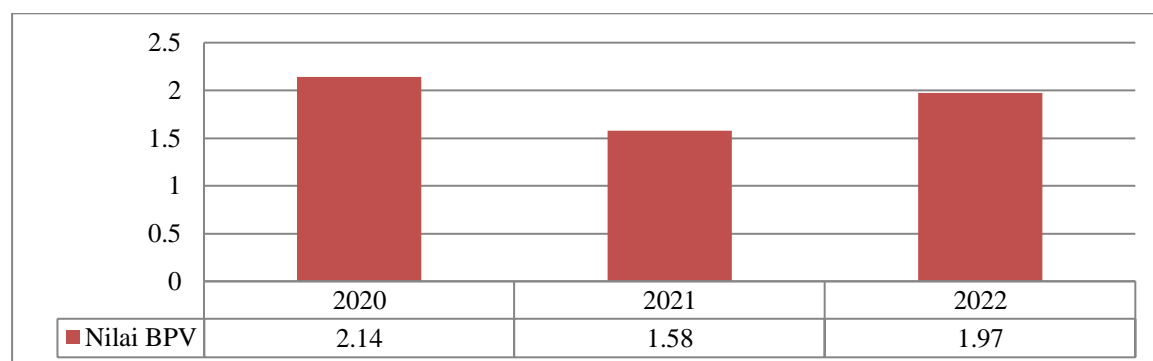
PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Pertumbuhan sektor industri makanan serta minuman saat ini berkembang lumayan besar serta signifikan, terutama di Indonesia yang makin kompetitif sebab berjumlah lumayan banyak.

Sektor makanan serta minuman ialah PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk yakni satu organisasi besar yang populer serta terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan IPO 07 Oktober 2010 dengan kode emiten ICBP. Perusahaan ini berfokus di bidang mengolah makanan serta minuman serta berdiri tahun 1971.

Nilai perusahaan yang diukur menggunakan PBV. Yakni rasio keuangan perbandingan harga saham oleh nilai buku lembar saham. Makin naik nilai PBV, makin tinggi kesuksesan pemegang saham, yang menunjukkan bahwa organisasi sudah berhasil meraih satu targetnya. Dibawah nilai PBV perusahaan tampak pada gambar 1.1 yaitu :

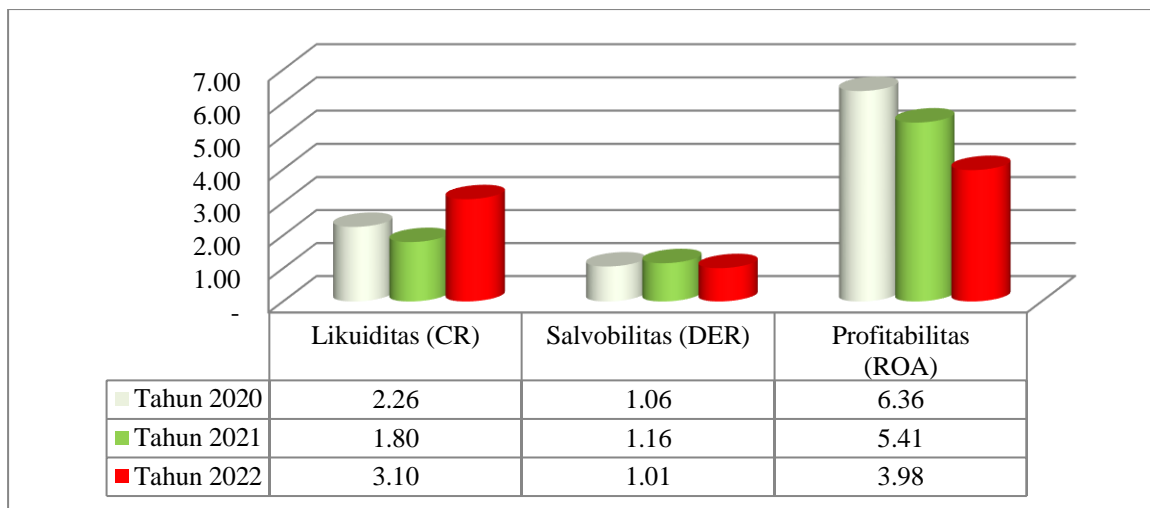


Gambar 1.1 Nilai PBV PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Tahun 2020-2022

Sumber: idx.co.id (2023)

Gambar 1.1 memperlihatkan tingkat nilai perusahaan menghadapi fluktuasi tahun 2020 hingga 2022. Perihal ini diakibatkan sentimen negatifnya kini berasal peningkatan bahan baku beriringan naiknya harga komoditas sehingga penurunan rupiah disebabkan kondisi nilai tukar dollar. Dimana kinerjanya rasio profit margin mayoritas dalam tren penurunan.

Likuiditas (CR), solvabilitas (DER), dan profitabilitas (ROA) dapat dilihat pada Gambar 1.2.



Gambar 1.2 Fenomena Likuiditas (CR), Solvabilitas (DER), dan Profitabilitas (ROA) PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Tahun 2020-2022

Sumber: idx.co.id (2023)

Tabel 1.1 memperlihatkan likuiditas (*current ratio*) pada perusahaan tahun 2020 sampai 2022 menghadapi fluktuasi yakni tahun 2021 menurun sebesar 1.80% namun tahun selanjutnya meningkat. Likuiditas yang mengalami peningkatan memperlihatkan perusahaan mempunyai internal *financing* yang bisa cukup dipakai teruntuk pemenuhan kewajibannya. Namun pada ketika perusahaan mengalami penurunan likuiditas menunjukkan perusahaan kurang efisien dalam manajemen arus kas dengan baik.

Solvabilitas dipakai dalam pengukuran keahlian perusahaan teruntuk pembayaran hutangnya melalui aktiva milik perusahaan memperoleh nilai *Debt Equity Ratio* (DER) selama tahun 2020-2022 mengalami penurunan pada tahun 2022 sebanyak 1.01% disebabkan suku bunga tinggi serta situasi ekonomi sulit.

Profitabilitas perusahaan dipakai dalam pengukuran keefisienan perusahaan teruntuk penggunaan modalnya. Meskipun laba besar tak selalu mencerminkan tingkat keberhasilan yang tinggi, tingkat profitabilitas tinggi pasti memperlihatkan tingkat efektivitas tinggi. Pada Tabel 1.1 menunjukkan profitabilitas pada perusahaan menurun tahun 2020-2022. Menurunnya tingkat profitabilitas disebabkan oleh penggunaan modal yang lebih banyak dengan modal periode panjang, ketimbang modal periode pendek dimana biayanya lebih rendah.

Melalui terdapat beragam masalah diatas hingga peneliti tertarik teruntuk meneliti dengan judul : **“Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan PT Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk”**.

1.2. Teori Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Bila organisasi mempunyai keahlian tinggi teruntuk memenuhi kewajibannya, maka rasio keuangannya juga tinggi. Juga, rasio likuiditas tinggi memperlihatkan adanya dana cukup disediakan teruntuk kegiatan operasi perusahaan serta membayar dividen. Para pemegang saham akan memberikan sinyal positif jika perusahaan memiliki tingkat likuiditas tinggi, karena ini menunjukkan investor percaya perusahaan berkinerja baik, sehingga harga saham dapat meningkat bersama dengan nilai perusahaan. (Septriana dan Mahaeswati, 2019).

Likuiditas diperlukan untuk peningkatan nilai perusahaan, Likuiditas mengilustrasikan keahlian perusahaan teruntuk pemenuhan kewajiban finansial yang segera perlu terpenuhi. Nilai perusahaan bisa juga terpengaruh dari besaran hasil likuiditas perusahaan (Safutri., dkk 2019).

Likuiditas perusahaan mengilustrasikan keahlian teruntuk membayar utang periode pendek melalui melihat kepemilikan jumlah aset lancar. Cash ratio adalah metode untuk menilai likuiditas suatu perusahaan, dengan membandingkan kas milik perusahaan oleh utang periode pendeknya. Peningkatan rasio likuiditas memperlihatkan perusahaan semakin baik dalam memenuhi kewajiban utang jangka pendeknya. (Nugraha dan Nursasi, 2022).

1.3. Teori Pengaruh Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Rasio profitabilitas digunakan teruntuk pengukuran keefektifan manajemen dalam menghasilkan profit perniagaan. Jika kinerja manajemen secara optimal, biaya bisa rendah serta keuntungan diperoleh akan meningkat. Besarnya laba yang diperoleh bisa berpengaruh pada nilai perusahaan. Makin tinggi rasio, makin besar juga laba diperoleh, yang memperlihatkan perusahaan efisien teruntuk pengelolaan penjualannya (Anggraeni dan Suwitho, 2019).

Solvabilitas, terukur melalui DER, yakni rasio dipergunakan teruntuk menilai sejauh apa aset perusahaan terbiayai utang. Makin tinggi rasio solvabilitas, makin besar juga risiko merugi, yang bisa mengakibatkan penurunan nilai perusahaan. Bila berkurang, harga sahamnya cenderung turun pula. Perial ini dapat berpengaruh pada tingkat keyakinan investor, hingga berpengaruh pada nilai perusahaan secara keseluruhan. (Jabirm dkk., 2022).

Solvabilitas adalah keahlian perusahaan teruntuk pemenuhan kewajiban keuangannya apabila dilikuidasi, kewajiban periode pendek atau periode Panjang. Makin besar rasio solvabilitas memperlihatkan makin besar biaya perlu ditanggung teruntuk pemenuhan kewajiban (Awulle, dkk., 2018).

1.4 Teori Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

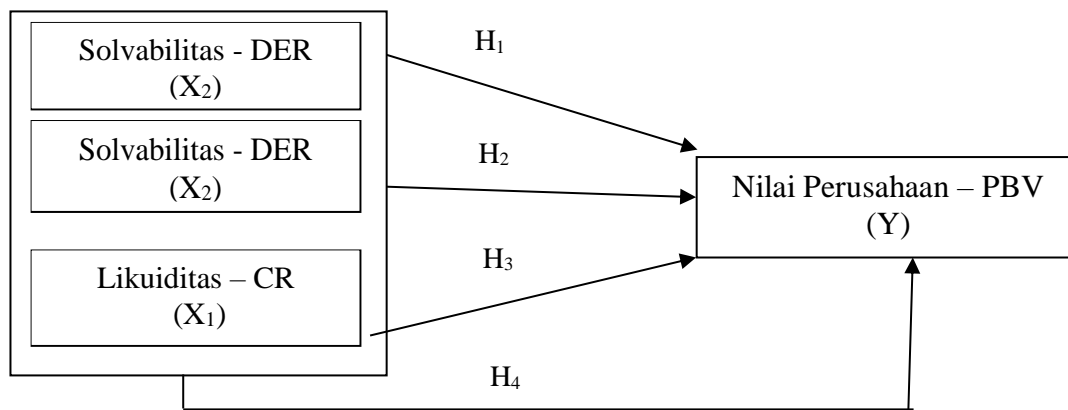
Kinerja keuangan dievaluasi memakai rasio keuangan, termasuk rasio profitabilitas yang mengukur Tingkat profit yang dapat dicapai selama operasionalnya. Harga saham sering kali dipengaruhi citranya. Return on Asset (ROA) dipakai teruntuk menilai kinerja perusahaan berlandaskan keahlian teruntuk memanfaatkan kepemilikan aset. Hingga, profitabilitas yang diukur oleh ROA berdampak positif serta signifikan pada nilai perusahaan. (Farfani dan Nurdiansyah).

Profitabilitas ialah ukuran Tingkat profit bersih, dapat dicapai perusahaan dalam melaksanakan operasinya. Keuntungan tinggi bisa memperoleh perhatian investor serta meningkatkan permintaan saham. Pertumbuhan profitabilitas baik menunjukkan prospek yang positif bagi perusahaan di masa depan dan meningkatkan penilaian positif di mata investor. (Rinofah, dkk., 2022).

Pengukuran profitabilitas oleh rasio ROA. Rasio ini pula ialah faktor berpengaruh pada nilai perusahaan. Bila pengelolaan manajer mampu secara efektif, perusahaan dapat mengurangi biaya dan meningkatkan keuntungan. Besarnya laba yang diperoleh berpengaruh langsung terhadap nilai perusahaan. (Kasmir, 2014). Profitabilitas berdampak positif pada nilai perusahaan. Bila prospek organisasi dirasa makin optimal, hingga nilai perusahaan di mata investor bisa bertambah pula. Meningkatnya keahlian perusahaan teruntuk memberikan laba biasanya akan menyebabkan kenaikan harga saham. (Racabadi, 2023).

1.5. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual bertujuan untuk mengilustrasikan dengan singkat mengemai isi penelitian, hingga penelitian bisa diarahakan menyesuaikan maksud serta tujuan yang diinginkan. Kerangka konseptual dari permasalahan yang dialami bisa dinyatakan melalui bentuk skematis dibawah:



Gambar 1.3 Kerangka Konseptual

I.6. Hipotesis

Hipotesis ialah jawaban sementara serta masih memerlukan pembuktian kebenarannya melewati metode Analisa yang dipakai. Penyusunan hipotesa riset ini yaitu :

- H₁ : Likuiditas mempengaruhi terhadap Nilai Perusahaan
- H₂ : Solvabilitas mempengaruhi terhadap Nilai Perusahaan
- H₃ : Profitabilitas mempengaruhi terhadap Nilai Perusahaan
- H₄ : Likuiditas, Solvabilitas, serta Profitabilitas mempengaruhi terhadap Nilai Perusahaan